

ANALISIS HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI BILANGAN BULAT SISWA KELAS 3 SD NEGERI 02 KARANG MELATI

Merly Anggraini, Dessy Wardiah, Nora Surmilasari
Prodi PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang
Surel: merlyanggraini04@gmail.com

Abstract: The purpose of research on the analysis of learning outcomes carried out by researchers is to determine student learning outcomes in mathematics subjects, adding and subtracting whole number arithmetic operations for third grade students of SD Negeri 02 Karang Melati in the 2021/2022 academic year. This research method uses a quantitative approach. The research method used is descriptive quantitative method. This research method is a way of collecting data by means of observation, documentation and tests. Student learning outcomes that have been analyzed are students who have student learning outcomes with very high criteria as many as 9 people with a value of 100 from the ten questions given by the teacher, students who have the ability to learn student outcomes with high criteria are 7 people with a score of 80 with a total of 10 questions that have been given by the teacher, students who have student learning outcomes with moderate criteria, namely 7 people with a score of 70 KKM standards that have been determined by the teacher, and students who have learning outcomes with low criteria, namely only 1 person with a score of 60 out of 10 questions which has been given.

Keywords: Analysis, Student Learning Outcomes, Mathematics Subjects

Abstrak: Tujuan penelitian pada analisis hasil belajar yang dilakukan oleh peneliti adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi operasi hitung penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat siswa kelas 3 SD Negeri 02 Karang Melati tahun ajaran 2021/2022. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Metode penelitian ini cara pengumpulan data dengan cara observasi, dokumentasi dan tes. Hasil belajar siswa yang telah dianalisis siswa yang memiliki hasil belajar siswa dengan kriteria sangat tinggi sebanyak 9 orang dengan nilai 100 dari kesepuluh soal yang diberikan oleh guru, Siswa yang memiliki kemampuan hasil belajar siswa dengan kriteria tinggi yaitu sebanyak 7 orang dengan nilai 80 dengan jumlah 10 soal yang telah diberikan oleh guru, siswa yang memiliki hasil belajar siswa dengan kriteria sedang yaitu sebanyak 7 orang dengan nilai 70 setandar KKM yang telah ditentukan oleh guru, dan siswa yang memiliki hasil belajar dengan kriteria rendah yaitu hanya 1 orang dengan nilai 60 dari 10 soal yang telah diberikan.

Kata Kunci: Analisis, Hasil Belajar Siswa, Mata Pelajaran Matematika

PENDAHULUAN

Tidak sedikit permasalahan yang terjadi pada pembelajaran matematika di SD saat ini. Permasalahan yang terjadi dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang rendah, kurangnya minat belajar, dan kurangnya sarana prasarana yang ada di sekolah tersebut.

Selain itu, pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa kurang memperhatikan penjelasan guru, sehingga saat guru memberikan tugas siswa kurang antusias untuk mengerjakan, siswa kurang aktif dan kurang berani untuk mengungkapkan pendapatnya dan mengajukan

pertanyaan. Hal ini mengakibatkan nilai rata-rata siswa pada mata pelajaran matematika masih sangat rendah dibandingkan dengan mata pelajaran yang lainnya. Kesulitan siswa dalam memahami konsep nilai tempat adalah dalam memahami simbol pada mata pelajaran matematika, belum lancar berhitung, dan belum lancar dalam bahasa dan membaca (Selvianiresa, 2017).

Pada dasarnya agar pembelajaran matematika dapat dengan mudah dimengerti oleh siswa, maka dalam mengajarkan pembelajaran matematika itu harus menggunakan strategi yang tepat sesuai dengan karakteristik peserta didik. Di samping itu pula guru diharuskan menggunakan perencanaan pembelajaran yang bervariasi yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik agar pembelajaran lebih mudah di pahami dan siswa cenderung tidak bosan saat menerima materi yang disampaikan, serta perlu juga menggunakan media atau alat peraga yang dapat menunjang keberhasilan pemahaman siswa dan juga perlu adanya penguatan agar yang telah dipelajari itu mengendap dan bertahan lama dalam memori peserta didik, sehingga akan melekat dalam pola pikir dan pola tindakannya. Untuk kegiatan pembelajaran inilah maka diperlukan adanya pembelajaran melalui perbuatan dan pengertian, tidak hanya sekedar hafalan mengingat fakta saja, karena pembelajaran yang dilakukan dengan kongkrit atau terlihat seperti benar-benar nyata akan lebih melekat dan tidak mudah dilupakan oleh peserta didik. Penelitian ini intinya untuk mengetahui pencapaian dari hasil belajar siswa sesuai dengan proses kognitif sebagai guru harus terlebih dahulu memahami permasalahan yang mempengaruhi

siswa dengan menggunakan indikator tertentu untuk mencapai keberhasilan, sehingga kelemahan dan permasalahan tersebut dapat menjadi pertimbangan bagi guru untuk melakukan analisis hasil belajar siswa dan mencapai hasil belajar yang produktif dalam melakukan kegiatan belajar-mengajar di kelas oleh peneliti. Hal tersebut dapat menjadi pertimbangan untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Berdasarkan hasil penelitian Paba (2020) menyimpulkan bahwa menganalisis hasil belajar siswa yang memiliki kemampuan hasil belajar siswa yang sedang dan tinggi sangat banyak dibandingkan dengan siswa yang memiliki kemampuan rendah. Siswa yang memiliki kemampuan rendah dikarenakan yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah aspek internal yang meliputi siswa yang mempunyai kurangnya minat belajar, pemahaman materi yang kurang, daya ingat pada materi pembelajaran yang kurang, kurangnya keahlian menghitung dan aspek internalnya meliputi kurangnya dukungan dan perhatian keluarga terhadap peserta didik untuk mengulang materi yang telah diberikan guru disekolah. Menurut Achmad (2017) menyimpulkan bahwa analisis hasil belajar matematika dapat meningkatkan nilai rata-rata melebihi KKM yang telah ditentukan.

Berdasarkan kesimpulan para ahli yang telah menganalisis hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika sangat penting dan meningkat hasil belajar siswa. Berdasarkan penjelasan di atas, untuk mengetahui bagaimana hasil belajar matematika materi operasi hitung penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat, maka peneliti menganggap perlu melakukan penelitian dengan judul

“Analisis Hasil Belajar Matematika Materi Bilangan Bulat Siswa Kelas 3 SD Negeri 02 Karang Melati”.

KAJIAN TEORI (PILIHAN)

Menurut hasil penelitian dari Vitiarti (2014) Pembelajaran kontekstual bermedia manik-manik untuk meningkatkan hasil belajar siswa SD. Penelitian ini sama-sama meneliti materi operasi hitung penjumlahan dan pengurang bilangan bulat. Perbedaan dalam penelitian ini dapat dilihat dari Sekolah yang diteliti SD Negeri 02 Karang Melati. Berikutnya hasil penelitian terdahulu yang relevan Amelia (2015) Analisis hasil belajar matematika siswa pada pokok bahasan himpunan Berdasarkan Ranah Kognitif Taksonomi Bloom dapat disimpulkan hasil penelitiannya adalah Hasil belajar matematika siswa sudah sangat baik dan telah mencapai pada tingkat kognitif aplikasi pengetahuan, pemahaman persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menganalisis hasil belajar.

METODE PENELITIAN

Menurut Wahidmurni (2017) mengemukakan peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpulan data. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Dimana peneliti hanya mengamati proses pembelajaran yang diberikan guru kepada peserta didik dengan menggunakan perencanaan pembelajaran pada materi operasi hitung penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Dalam metode penelitian ini cara pengumpulan data dapat dilihat dalam sebagai berikut:

a. Observasi

Menurut Arifin (2017) menyatakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang alami bahkan mungkin kita dering mengalaminya, baik secara sadar maupun tidak sadar di dalam kehidupan sehari-hari. Pada tahap observasi menggunakan monitoring dengan melakukan tindakan yang akan dilakukan oleh peneliti dengan melihat situasi kelas, aktivitas siswa saat melakukan pembelajaran, dan guru saat memberikan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Kegiatan observasi ini dilakukan sebelum kegiatan penelitian dimulai.

b. Dokumentasi

Menurut Ratna (2010) mengemukakan bahwa dokumentasi lebih bersifat personal, sedangkan catatan merupakan transaksi, pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk menguji suatu peristiwa, seperti catatan untuk penyidikan suatu perkara atau penyajian suatu transaksi. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah seluruh bahan rekaman selama proses penelitian sedang berlangsung. Dokumentasi ini berupa hasil kartu dari kegiatan siswa, dan foto pada saat kegiatan berlangsung. Dari hasil dokumentasi ini dapat dijadikan petunjuk dan bahan pertimbangan dalam kegiatan selanjutnya dan penarikan kesimpulan.

c. Tes

Menurut Arifin (2017) Tes berasal dari bahasa Prancis, yaitu *testum*, berarti piring yang digunakan untuk memilih logam mulia dari benda-benda lain, seperti pasir, batu, tanah dan sebagainya. Tes yang akan dilakukan dalam penelitian ini ada beberapa pernyataan atau latihan dalam mengerjakan pembelajaran matematika materi operasi

penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan menggunakan alat peraga kartu pinus yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki peseradidik secara individu atau kelompok.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang di peroleh peneliti pada nilai hasil belajar

Tabel 1 Tingkat Penguasaan Hasil

Belajar		
Tingkat Penguasaan	Sekor Hasil Belajar	Kriteria Hasil Belajar
0-60	0-60	Rendah

Berdasarkan kriteria hasil belajar di atas, tingkat penguasaan hasil belajar siswa yaitu 0-60 sekor hasil belajar siswa pada penilain 0-60 memiliki kriteria hasil belajar siswa yang rendah. Hasil belajar siswa yang memiliki kriteria sedang dengan tingkat penguasaan yang didapat dari hasil belajar siswa 61-70 dengan kriteria sedang. Hasil belajar siswa yang memiliki kriteria hasil belajar tinggi dengan tingkat penguasaan yang telah didapat siswa yaitu 71-80 dan sekor hasil belajar siswa yang didapat yaitu 80 dengan jumlah siswa 7 orang dan mendapat kriteria tinggi. Hasil belajar siswa yang memiliki kriteria sangat tinggi yaitu dengan tingkat penguasaan yang didapatkan oleh siswa 81-100 dan memiliki sekor hasil belajar 90- 100 dengan jumlah 9 siswa dan mendapat kriteria sangat tinggi.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan melihat Kompetensi Dasar (KD) dan indikator dalam perencanaan pemebelajaran sehingga meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan

siswa setelah dilakukanya kegiatan penelitian dengan proses kegiatan belajar-mengajar menggunakan perencanaan pelaksanaan pembelajaran berdasarkan Kompetensi Dasar (KD) dan indikator pembelajaran yang telah ditentukan untuk menganalisis hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika operasi hitung penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Untuk lebih jelasnya dapat kita lihat sebagai berikut:

61-70	61-70	Sedang
71-80	71-80	Tinggi
81-100	81-100	Sangat Tinggi

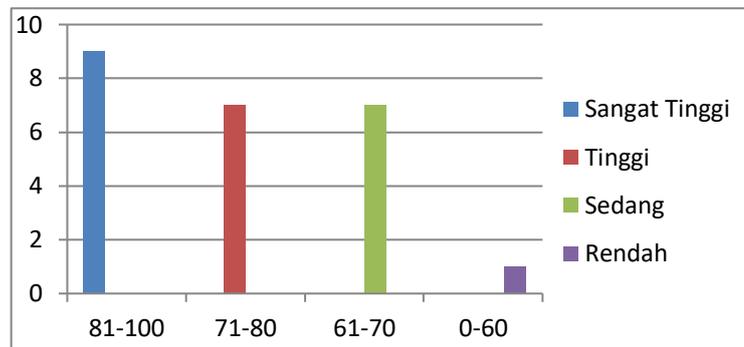
(Sumber: Paba,2020)

kegiatan pembelajaran pada materi operasi hitung penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dengan menggunakan perencanaan pembelajaran yang tepat juga sangat tepat dalam menyampaikan materi operasi hitung penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat karena siswa lebih antausias dalam kegiatan pembelajaran dan lebih aktif pada saat kegiatan pembelajaran. Siswa yang masih memiliki kemampuan yang rendah yaitu 1 orang siswa hal ini disebabkan kurangnya kemampuan pemahaman translasi siswa pada mata pelajaran matematika.

Berdasarkan penelitian hasil belajar siswa dari “Analisis Hasil Belajar Matematika Materi Bilangan Bulat Siswa Kelas 3 SD Nrgeri 02 Karang Melati” yang dilakukan secara tatap muka. Penelitian ini dilihat dari hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi operasi hitung penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat yang dilihat dari pencapaian KKM yang telah ditentukan dan dapat dilihat

dari kemampuan siswa yang memiliki kriteria hasil belajar siswa seperti sangat tinggi, tinggi, sedang dan rendah. Hasil

belajar siswa yang telah dianalisis dapat dilihat berdasarkan grafik batang berikut:



Gambar 1. Grafik Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan gambar 4.5 grafik hasil belajar siswa di atas, dapat dilihat pada grafik tersebut bagian sangat tinggi digambarkan dengan warna biru dengan hasil belajar sebanyak 9 orang dengan pencapaian nilai hasil belajar 81-100 hasil ini dilihat dari analisis hasil belajar yang telah diteliti oleh peneliti. Sedangkan siswa yang memiliki kriteria tinggi yang tergambar pada grafik warna merah dengan jumlah siswa 7 orang dengan nilai 71-80 nilai hasil belajar ini dapat dilihat dari hasil analisis oleh peneliti. Hasil belajar siswa dengan kriteria sedang yang tergambar pada grafik berwarna hijau, hasil belajar siswa yang memiliki kriteria sedang sebanyak 7 orang dengan nilai 61-70 hasil ini dilihat dari hasil analisis yang telah diteliti oleh peneliti. Hasil belajar siswa dengan kriteria rendah yang tergambar pada grafik berwarna ungu, siswa yang memiliki kriteria rendah hanya 1 orang dengan nilai 0-60 kurangnya hasil belajar ini siswa masih belum memenuhi kriteria hasil belajar sesuai dengan nilai KKM yang telah ditentukan oleh guru.

2. Pembahasan

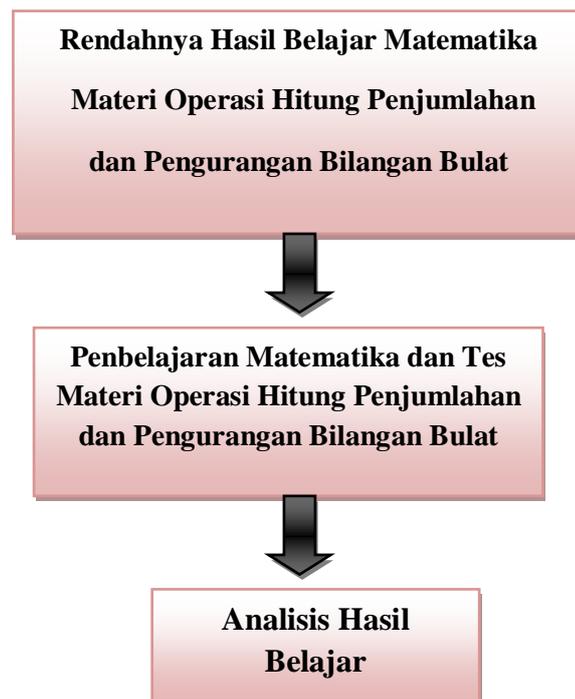
Hasil penelitian berdasarkan analisis hasil belajar yang telah dilakukan oleh peneliti untuk melihat rata-rata hasil belajar siswa dengan mencari mean, media dan modus untuk mengetahui apakah nilai hasil belajar siswa memiliki kriteria sangat tinggi, tinggi, sedang dan rendah sesuai nilai rata-rata yang telah ditentukan. Setelah dilakukannya penelitian, peneliti mendapatkan hasil penelitian dengan kriteria sangat tinggi dengan jumlah siswa 9 orang dengan nilai 81-100. Siswa yang memiliki kriteria tinggi sebanyak 7 orang dengan nilai 71-80. Siswa yang memiliki kriteria sedang yaitu sebanyak 7 orang dengan nilai 61-70. Siswa yang memiliki nilai dengan kriteria rendah yaitu hanya 1 orang dengan nilai 0-60. Berdasarkan nilai hasil belajar siswa yang telah dianalisis peneliti dapat mengambil nilai rata-rata dengan mencari mean yaitu 8,20. Peneliti juga mencari nilai tengah berdasarkan dari seluruh nilai hasil belajar siswa yaitu 8 berdasarkan nilai hasil belajar siswa yang telah diteliti oleh peneliti. Peneliti juga mencari nilai yang sering muncul pada nilai hasil

belajar siswa dengan mencari modus yaitu 8 sesuai dengan hasil belajar siswa yang telah diteliti oleh peneliti.

Berdasarkan nilai yang telah dihasilakn dari analisis hasil belajar matematika materi operasi hitung penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat memiliki kriteria tinggi. Hal ini disebabkan siswaSetelah memenuhi indikator pembelajaran yang telah ditentukan oleh peneliti dalam kegiatan pembelajaran. Siswa yang memiliki kriteria rendah hanya 1 orang oleh karena itu 23 siswa lainnya memiliki kriteria sangat tinggi, tinggi, dan sedang.

3. Kerangka Berpikir

Menurut Sugiyono (2019) mengemukakan bahwa, kerangka berpikir merupakan modal konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antara variabel yang akan diteliti. Kerangka berfikir/konseptual merupakan suatu rencana yang dibuat tentang apa saja yang akan dilakukan dalam proses analisis yang akan diterapkan kepada peserta didik. Dalam kerangka berfikir yang akan diterapkan bisa dilihat berikut ini:



Gambar 2 Kerangka Berpikir

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan analisis data penelitian, hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi operasi hitung penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat pada siswa kelas 3 di SD Negeri 02 Karang Melati analisis hasil belajar matematika yang memiliki kriteria sangat tinggi, tinggi, sedang dan rendah kriteria tersebut dilihat dari hasil belajar siswa dengan menggunakan rumus pencapaian KKM yang telah ditentukan oleh peneliti. Tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang dilakukan dengan pengukuran kemampuan siswa melalui soal tes yang diberikan berupa soal uraian. Berdasarkan hasil belajar siswa yang telah dianalisis siswa yang memiliki hasil belajar siswa dengan kriteria sangat tinggi sebanyak 9 orang dengan nilai 100 dari kesepuluh soal yang diberikan oleh guru, Siswa yang memiliki kemampuan hasil belajar siswa dengan kriteria tinggi yaitu sebanyak 7 orang dengan nilai 80 dengan jumlah 10 soal yang telah diberikan oleh guru, siswa yang memiliki hasil belajar siswa dengan kriteria sedang yaitu sebanyak 7 orang dengan nilai 70 setandar KKM yang telah ditentukan oleh guru, dan siswa yang memiliki hasil belajar dengan kriteria rendah yaitu hanya 1 orang dengan nilai 60 dari 10 soal yang telah diberikan. Analisis hasil belajar yang telah dilakukan peneliti pada siswa kelas 3 materi operasi hitung penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat telah berhasil dilakukan karena nilai siswa telah meningkat dilihat dari nilai sebelum dilakukan kegiatan penelitian dan sesudah dilakukannya penelitian.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Diharapkan dapat memperhatikan kemampuan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran matematika. Dalam melakukan kegiatan pembelajaran dalam menyampaikan

suatu materi pembelajaran harus menggunakan perencanaan pembelajaran yang bervariasi agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan mudah terutama pada materi operasi hitung penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat.

2. Bagi Siswa

Diharapkan dapat meningkatkan minat belajar, dan mulai berani dalam menyampaikan pendapat atau menyakan materi yang belum dipahami. Karena pentingnya siswa dalam melakukan pembelajaran matematika sangat penting dalam kehidupan sehari-hari khususnya pada materi operasi hitung penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, N., & Rostikawati, T. (2018). The Effect of the Scientific Approach with Comic Intelligent Media Support on Students ' Science Competencies. *Journal of Education Review and Research*, 1(1), 38–50.
- Ningrum, E., Nandi, N., & Sungkawa, D. (2018). The Impact of Local Wisdom-Based Learning Model on Students' Understanding on the Land Ethic. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 145(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/145/1/012086>
- Pourhosein Gilakjani, A., & Sabouri, N. B. (2016). How Can Students Improve Their Reading Comprehension Skill? *Journal of Studies in Education*, 6(2), 229. <https://doi.org/10.5296/jse.v6i2.9201>
- Lang, H.R. & Evans, D. N. (2006). *Models, Strategis, and Methods: For Effective Teaching*. New York: Pearson Education, Inc.
- Suharsimi, A. (2010). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Bandung: Grafindo.